

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis penerapan sistem tanggap darurat kebakaran di RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun Jambi Tahun 2020. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Petugas RSUD sudah mengetahui prosedur tanggap darurat untuk organisasi tanggap darurat kebakarannya sudah ada di mana di bentuknya tim *code read*, hasil wawancara yang didapatkan masih kurangnya pelatihan dan tenaga ahli K3 di RSUD. SDM di RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain, semua SDM telah mengikuti pelatihan kebakaran.
2. Kebijakan mengenai penerapan APAR RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain mengacu pada Pedoman Teknis Prasarana Rumah Sakit Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Kementerian Kesehatan RI Tahun 2012. Berdasarkan penelitian RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain mempunyai jumlah APAR 23 tabung APAR, masih kekurangan jumlah APAR sebanyak 8 tabung APAR.
3. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain sudah mempunyai jalur evakuasi dan titik berhimpun namun pada jalur evakuasi terdapat kekurangan masih banyak para pekerja kaki lima yang berjualan disana dan penanda jalur evakuasi tidak terlihat karena kurnag dari 8 cm.

6.2 Saran

1. Disarankan kepada pihak RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain khususnya Komite K3 Penanganan kebakaran yang seharusnya tinggi huruf jalur evakuasi menjadi ≥ 10 cm
2. Disarankan petugas RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain khususnya Komite K3 Penanganan Kebakaran melengkapi kembali label ceklis.
3. Disarankan Pihak rumah sakit harus membuat kebijakan khusus tentang sistem proteksi kebakaran aktif minimal APAR pada tahap perencanaan pembangunan RS yang baru.
4. Rumah Sakit harus memiliki minimal Pedoman Teknis Prasarana Rumah Sakit Sistem Proteksi Kebakaran Aktif, Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012
5. Disarankan RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun Jambi tahun 2020 mengadakan secara rutin pelatihan tanggap darurat, membuat prosedur dan jadwal khusus secara berkala untuk melakukan, uji coba dan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran yang digunakan dirumah sakit agar peralatan yang digunakan dapat dipastikan dapat aktif digunakan dan pasti dalam keadaan tidak rusak
6. Rumah sakit harus menambah jumlah APAR untuk diletakkan di beberapa titik seperti bagian insenerator, genset, rekam medis dan tempat-tempat yang memiliki potensi kebakaran yang besar
7. Disarankan kepada pihak RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain mengadakan pelatihan dan peningkatan kemampuan dalam penanggulangan tanggap darurat kebakaran secara berkala pada sumber daya manusia atau seluruh tenaga kerja di RSUD Prof. DR. H. Chatib Quzwain.